

**PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGA
NEGARAAN KELAS XI MELALUI *E-LEARNING* PADA MASA
PANDEMI *COVID-19* DI SMA NEGERI KARYA SAKTI**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Strata 1 pada Program Studi
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:
Lili Saputri
A220160050

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGA
NEGARAAN KELAS XI MELALUI *E-LEARNING* PADA MASA
PANDEMI *COVID-19* DI SMA NEGERI KARYA SAKTI**

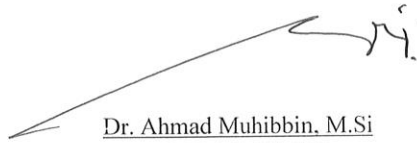
PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:
Lili Saputri
A220160050

Telah disetujui dan dipertahankan di hadapan Dewan Penguji.

Surakarta, 07 Oktober 2020

Dosen Pembimbing



Dr. Ahmad Muhibbin, M.Si

NIDN. 0611046101

HALAMAN PENGESAHAN

**PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGA
NEGARAAN KELAS XI MELALUI *E-LEARNING* PADA MASA
PANDEMI *COVID-19* DI SMA NEGERI KARYA SAKTI**

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

Lili Saputri
A220160050

Telah dipertahankan di depan Dewan penguji Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari, Selasa tanggal: 20 Oktober 2020
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Dr. Ahmad Muhibbin, M.Si (.....)
2. Dr. Drs. Yulianto B.S., M.Si (.....)
3. Dra. Sri Gunarsih S.H., M.H (.....)



Dekan

Supri Hartono Joko Prayitno, M.Hum

NIK. 196504281993031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 7 Oktober 2020

Yang membuat pernyataan



Lili Saputri
A220160050

**PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGA
NEGARAAN KELAS XI MELALUI *E-LEARNING* PADA
MASA PANDEMI *COVID-19* DI SMA NEGERI
KARYA SAKTI**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran PPKn kelas XI melalui *e-learning* pada masa pandemi *Covid-19* di SMA Negeri Karya Sakti berikut kendala dan solusinya. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan desain studi kasus. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri Karya Sakti. Narasumber dari penelitian ini adalah guru PPKn kelas XI. Permasalahan dalam penelitian ini adalah perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan hasil pembelajaran. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model interaktif melalui tahap pengumpulan, reduksi, penyajian dan verifikasi data. Validitas data menggunakan triangulasi teknik atau metode pengumpulan data dan sumber data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran difokuskan pada pelatihan guru menggunakan *e-learning*, pelaksanaan pembelajaran menggunakan aplikasi *google class room* dan *whatsaap grup*. Hasil pembelajaran sebesar 58% di atas KKM dari 29 siswa. Berdasarkan hasil penelitian mengenai pembelajaran PPKn kelas XI melalui *e-learning* pada masa pandemi *Covid-19* di SMA Negeri Karya Sakti memberikan implikasi jika pembelajaran belum berjalan secara maksimal maka perlu ditingkatkan lagi kemampuan guru dalam menggunakan *e-learning* dan perbaikan pola komunikasi dengan siswa, menambahkan fasilitas penunjang keberhasilan pembelajaran menggunakan *e-learning*.

Kata Kunci: Pembelajaran PPKn, *E-learning*, Pandemi *Covid-19*

Abstract

This study aims to implementation of class XI PPKn learning through e-learning during the Covid-19 pandemic at SMA Negeri Karya Sakti. and its problems and solutions. This type of research is descriptive qualitative using a case study design. This research was conducted at SMA Negeri Karya Sakti. The resource persons of this study were class XI PPKn teachers. The problems in this research are learning planning, learning implementation, and learning outcomes. Data collection techniques in this study using the method of observation, interviews, and documentation. The data analysis technique used an interactive model through the stages of data collection, reduction, presentation and verification. The validity of the data used triangulation techniques or data collection methods and data sources. The results showed that learning planning was focused on teacher training using e-learning, implementing learning using the google class room

application and whatsapp group. learning outcomes of 58% above the KKM of 29 students. Based on the results of research regarding class XI PPKn learning through e-learning during the Covid-19 pandemic at SMA Negeri Karya Sakti, it implies that if learning has not been running optimally, it is necessary to improve the ability of teachers to use e-learning and improve communication patterns with students, additional facilities to support the success of learning using e-learning.

keyword: PPKn learning, E-learning, Covid-19 pandemic

1. PENDAHULUAN

Setiap negara di belahan dunia sekarang sedang mengalami polemik yang cukup serius dan perlu perhatian penuh untuk mengatasinya. Polemik tersebut yakni *corona virus disease 2019* atau yang kita kenal dengan *Covid-19*. Ozili (2020) menyatakan bahwa "*African countries have been affected by the coronavirus pandemic, and the effect was more severe for African regions compared to other regions*". negara Indonesia bukan merupakan satu-satunya negara yang terkena dampak virus *Covid-19* namun juga di negara Afrika, dampak yang dirasakan di negara Afrika lebih parah dari negara lain. Ini dikarenakan mudahnya proses penyebaran virus tersebut dan dapat menelan korban jiwa. Wabah *Covid-19* terdeteksi sejak tanggal 02 Maret 2020 masuk ke negara Indonesia dan hingga detik ini wabah *Covid-19* belum menemukan vaksin untuk mengatasi orang yang terinfeksi virus tersebut.

Wabah ini mengakibatkan terjadinya perubahan kebijakan secara mendasar dalam berbagai lini, mulai dari kebijakan pendidikan, kebijakan ekonomi dan kebijakan lain yang terkena dampak dari virus tersebut. Ozili (2020) menyatakan bahwa "*The rising pandemic affected social interaction and economic activities through the imposed social distancing policies that have different levels of strictness in several African countries*". Di negara Afrika meningkatnya pandemi mempengaruhi interaksi sosial dan kegiatan kegiatan ekonomi kemudian harus dialihkan dengan jarak jauh.

Penyebaran virus corona atau *Covid-19* telah memberikan tantangan sendiri bagi lembaga pendidikan selaku instansi yang terkena dampak dari kebijakan tersebut. Rajhans (2020) menyatakan bahwa "*The involvement of all stakeholders of educational system in Delphi study resulted in a valid*". Perlunya

keterlibatan semua pemangku kepentingan sistem pendidikan untuk mendapatkan hasil yang valid dalam menentukan kebijakan. Indonesia Untuk mengatasi penularan virus tersebut pemerintah mengeluarkan kebijakan seperti *social distancing*, *physical distancing*, hingga pembatasan sosial bersekala besar (PSBB). Kondisi ini mengharuskan masyarakat untuk tetap diam di rumah, belajar, bekerja dan beribadah dari rumah. Akibat dari kebijakan tersebut, membuat sektor pendidikan seperti sekolah maupun perguruan tinggi menghentikan proses pembelajaran secara tatap muka. Hal itu sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan melalui Permenkes Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pedoman PSBB dalam rangka percepatan penanganan virus *Covid-19*.

Proses pembelajaran sebagai gantinya dilakukan secara daring atau *e-learning* yang memungkinkan untuk dilaksanakan dari rumah atau pembelajaran jarak jauh. Sesuai dengan Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat *Covid-19* menganjurkan untuk melaksanakan proses pembelajaran dari rumah atau menggunakan *e-learning*. Mainka (2006) menyatakan bahwa “*E-learning offers many exciting opportunities for supporting a wide range of students to learn more effectively*”. *E-learning* menurut mainka dapat menawarkan banyak peluang menarik dalam mendukung siswa untuk belajar lebih efektif. Kesiapan dari pihak penyedia layanan dan juga guru, atau staf akademik menjadi tuntutan pertama dari pembelajaran *e-learning*. Pelaksanaan pembelajaran daring atau *e-learning* memerlukan perangkat pendukung seperti komputer, koneksi internet dan juga ponsel. Mainka (2020) menyatakan bahwa “*But it has also created significant challenges for academic staff who feel increasingly strained to rethink teaching methodologies*”. Pembelajaran *e-learning* memang menawarkan banyak peluang untuk keefektifan belajar namun pembelajaran *e-learning* menciptakan ketegangan bagi staf akademik untuk memikirkan kembali metodologi pembelajaran.

Hal-hal di atas juga berpengaruh pada proses pembelajaran di sekolah pada setiap mata pelajaran tidak terkecuali mata pelajaran PPKn. Mata pelajaran PPKn merupakan mata pelajaran yang bertujuan untuk mendidik para generasi

muda agar mampu menjadi warga negara yang demokratis dan partisipatif dalam pembelaan negara. Pendidikan Pancasila dan Kewarganaan juga memiliki tujuan khusus yang harus dicapai oleh peserta didik yaitu menumbuhkan wawasan dan kesadaran bernegara, sikap serta perilaku yang cinta tanah air dan bersendikan kebudayaan bangsa, wawasan nusantara, serta ketahanan nasional dalam diri para calon penerus bangsa. PPKn merupakan salah satu mata pelajaran wajib disetiap jenjang pendidikan, harapannya dapat membentuk warga negara yang baik dan bertanggung jawab berdasarkan nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945. Dijelaskan pula PPKn merupakan mata pelajaran untuk membina perkembangan moral peserta didik sesuai nilai-nilai Pancasila agar dapat diwujudkan dalam kehidupannya sehari-hari (Daryono, 2011:11).

Pembejaran menggunakan *e-learning* secara total memang hal baru bagi guru dan juga siswa butuh persiapan khusus dan matang, kebijakan pemerintah dalam menjadikan pembelajaran jarak jauh adalah solusi satu-satunya untuk memutus penyebaran virus *Covid-19*. Kebijakan tersebut perlu ditinjau kembali apakah kebijakannya dapat terlaksana disetiap penjuru, terutama di sekolah-sekolah yang terletak di perdesaan yang belum memiliki fasilitas yang memadai. SMA Negeri Karya Sakti adalah SMA yang terletak disebuah desa tepatnya berada di Jl. Tapak Libok Blok A, Desa Karya Sakti, Kecamatan Muara Kelingi Kabupaten Musirawas Provinsi Sumatra Selatan. Secara teritorial SMA ini terletak disebuah desa yang jauh dari pusat kota. Menjadi hal menarik untuk mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran PPKn kelas XI melalui *e-learning* pada masa pandemi *Covid-19* di SMA Negeri Karya Sakti, kemudian kendala yang hadapi saat implementasi pembelajaran PPKn kelas XI melalui *e-learning* pada masa pandemi *Covid-19*, dan bagaimanakah solusi dari kendala implementasi pembelajaran *e-learning* pada masa pandemi *Covid-19* di SMA Negeri Karya Sakti.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dipandang cukup menarik dan penting untuk melakukan penelitian di SMA Negeri Karya Sakti yang terletak disebuah perdesaan. Adapun penelitiannya tentang “Pembelajaran PPKn Kelas XI Melalui *E-learning* pada Masa Pandemi di SMA Negeri Karya

Sakti” dengan tujuan mendeskripsikan implementasi pembelajaran menggunakan *e-learning* pada masa pandemi *Covid-19*, kendala yang dihadapi dan solusi untuk mengatasi kendala yang dihadapi selama pembelajaran.

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2007: 2), penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan dalam rangka meneliti pada kondisi objek yang alamiah atau *natural setting*. Penelitian ini difokuskan pada pembelajaran PPKn kelas XI melalui *e-learning* pada masa pandemi *Covid-19* di SMA Negeri Karya Sakti. Desain penelitian ini adalah studi kasus.

Tempat penelitian ini adalah SMA Negeri Karya Sakti. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Validitas data yang digunakan adalah dengan model triangulasi data yang dihasilkan dari ketiga metode pengumpulan data kualitatif. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model interaktif yang seluruh prosesnya melalui tahap pengumpulan, reduksi, penyajian dan verifikasi data.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas mengenai implementasi pembelajaran PPKn kelas XI melalui *e-learning* pada masa pandemi *Covid-19* di SMA Negeri Karya Sakti. Hal ini dilakukan berdasarkan Surat Edaran yang dilayangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Anwar Makarim sebagai upaya dalam mencegah penyebaran *Covid-19*. Banyak sekali sektor-sektor yang terkena dampak dari adanya virus tersebut, tidak terkecuali dari sektor pendidikan yang harus merubah kebiasaan dan kebijakan dalam proses implementasi pembelajaran Ozili (2020) menyatakan bahwa “*The rising pandemic affected social interaction and economic activities through the imposed social distancing policies that have different levels of strictness in several African countries*”. Meningkatnya pandemi di negara Afrika mempengaruhi interaksi sosial dan kegiatan ekonomi yang kemudian harus dialihkan dengan jarak jauh. Hal ini seperti yang dilakukan di Indonesia dengan menerapkan *social distancing* dan *Phisycal distancing*.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMA Negeri Karya Sakti mengenai pembelajaran PPKn kelas XI melalui *e-learning* didapatkan temuan yang dapat dikaitkan dengan kajian teori. Adapun kaitan temuan dengan kajian teori tersebut adalah sebagaimana uraian berikut.

Pembelajaran jarak jauh harus dilakukan dikarenakan adanya intruksi dari pemerintah untuk menjaga jarak dan menjauhi aktivitas perkumpulan. Dunia pendidikan terutama di sekolah mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi harus menerapkan *social distancing* dan *physical distancing* agar penyebaran virus *Covid-19* dapat dihentikan. Hal itu diharapkan bukan menjadi penghambat sekolah untuk tetap menjalankan proses pembelajaran. Banyak model-model pembelajaran yang kemudian ditawarkan sebagai alat yang dapat digunakan dalam memperlancar pembelajaran. Salah satunya proses pembelajaran menggunakan model *e-learning*. Sekolah SMA Negeri Karya Sakti telah melakukan pembelajaran dengan menggunakan model *e-learning* sebagai upaya mematuhi intruksi dari pemerintah untuk memutus penyebaran virus *Covid-19*. Selain itu pembelajaran ini dilakukan bertujuan untuk tetap melaksanakan proses pembelajaran di masa pandemi seperti ini agar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan maksimal. Sejalan dengan hasil penelitian, Dwi dkk (2020) menyatakan bahwa pembelajaran *e-learning* akan terus dan harus dilakukan mengingat belum tuntasnya wabah *Covid-19* di Indonesia dan membantu pencegahan penyebaran *Covid-19* sehingga sampai saat ini masih belum ditentukan kapan akan masuk sekolah kembali untuk pembelajaran tatap muka.

Perencanaan pembelajaran *e-learning* di SMA Negeri Karya Sakti. Perencanaan pembelajaran merupakan langkah pertama yang dilakukan oleh sekolah dalam menghadapi pembelajaran *e-learning* di tengah pandemi seperti saat ini. Sejalan dengan penelitian Rana dan Anad (2020) mengatakan bahwa "*B-schools in India are preparing to address the short-term challenges faced by Covid-19 and transform themselves through long-term strategies*". Sekolah di India sedang mempersiapkan diri untuk mengatasi tantangan jangka pendek yang dihadapi karena *Covid-19* serta mengubah diri mereka melalui strategi jangka panjang, di SMA Negeri Karya Sakti kesiapan dan kemampuan guru dalam

menggunakan *e-learning* menjadi perhatian khusus bagi kepala sekolah dalam menentukan kebijakan mengenai pembelajaran dengan model *e-learning*. Sejalan dengan penelitian Wijaya (2015), bahwa implementasi *e-learning* di SMP Negeri 10 Yogyakarta ditinjau dari segi sumber daya manusia, mayoritas guru menggunakan komputer dan internet hanya untuk mencari materi atau bahan ajar. Pemanfaatan *e-learning* belum optimal karena rendahnya komitmen guru. Interaksi dan komunikasi antara guru dan siswa belum maksimal sehingga siswa masih mengalami kesulitan dalam pembelajaran dengan *e-learning*. Guru mempunyai peranan penting dalam penerapan *e-learning* karena guru sebagai pihak yang memberikan arahan dalam proses pembelajaran. Guru sangat mendukung penggunaan *e-learning* pada saat proses pembelajaran, karena dinilai dapat memudahkan proses pembelajaran. SMA Negeri Karya Sakti dalam perencanaan pembelajaran kepala sekolah mengadakan pelatihan penggunaan *e-learning* untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan *e-learning*.

Pelaksanaan pembelajaran *e-learning*, dalam pelaksanaan pembelajaran *e-learning* menggunakan aplikasi pembelajaran. aplikasi pembelajaran *e-learning* merupakan sarana yang mempermudah proses komunikasi antara siswa dan guru agar pembelajaran tetap dapat terlaksana walaupun tidak ada proses interaksi secara langsung atau dengan kata lain tidak ada proses tatap muka secara langsung. Namun dengan adanya aplikasi dapat mempermudah proses pembelajaran. SMA Negeri Karya Sakti menggunakan aplikasi *google class room* dan aplikasi *whatsapp* sebagai *platform* dalam proses pembelajaran menggunakan model *e-learning*. Aplikasi *google class room* dan *whatsapp* adalah aplikasi yang di *design* untuk dapat digunakan sebagai media perantara pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelien Rosali (2020), bahwa pembelajaran yang dilakukan pada masa pandemi *Covid-19* di jurusan pendidikan menggunakan model daring dengan aplikasi berupa: *Vclass, meet unsil, zoom, whatsapp, telegram, google classroom, youtube, facebook, dan messenger*.

Hasil pembelajaran menggunakan *e-learning* pada masa pandemi *Covid-19* di SMA Negeri Karya Sakti belum 100% berjalan secara efektif karena ada nya kendala yang dialami oleh guru maupun siswa. Mulai dari kendala sinyal, kendala

listrik dan juga kendala sarana dan prasana. Pihak sekolah sudah berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan pembelajaran yang sesuai saat pandemi semacam ini namun belum bisa tercapai sempurna. Sejalan dengan penelitian Dwi dkk (2020), bahwa kurangnya sarana dan prasarana yang dipengaruhi oleh faktor ekonomi dan ketidaksiapan teknologi juga menjadi suatu hambatan dalam berlangsungnya kegiatan belajar online, sehingga hasil belajar yang diberikan oleh pendidik tidak 100% lancar atau efektif.

Pembelajaran PPKn kelas XI melalui *e-learning* pada masa pandemi *Covid-19* di SMA Negeri karya Sakti memiliki beberapa kendala. Kendala dalam implementasi pembelajaran pada masa pandemi *Covid-19* yaitu guru kurang menguasai penggunaan *e-learning*. Sejalan dengan hasil penelitian Joshi & Vinay (2020), bahwa "*Teachers' personal problems including a lack of technical knowledge, negative attitude, course integration with technology and a lack of motivation*". Masalah pribadi guru termasuk kurangnya pengetahuan teknis, sikap negatif, integrasi kursus dengan teknologi dan kurangnya motivasi, menjadi salah satu hambatan yang dihadapi dalam pembelajaran *e-learning*.

Kendala lain yang dihadapi dalam pembelajaran PPKn melalui *e-learning* pada masa pandemi *Covid-19* yaitu fasilitas penunjang penggunaan *e-learning* seperti koneksi internet yang kurang memadai, Sejalan dengan penelitian Joshi & Vinay (2020), bahwa "*four categories of barriers that are faced by teachers during online teaching and assessments. under home environment settings, a lack of basic facilities*". Penelitian tersebut menjelaskan bahwa fasilitas dasar menjadi salah satu hambatan dalam pencapaian pembelajaran dan penilaian guru saat pembelajaran online. Namun di SMA Negeri Karya Sakti kendala tersebut sudah diupayakan solusi untuk mengatasi kendala yang terjadi dalam proses pembelajaran PPKn kelas XI pada masa pandemi *Covid-19* di SMA Negeri Karya Sakti.

Solusi dari kendala tersebut dapat diminimalisasi dengan melakukan perbaikan kualitas guru, yakni dengan mengadakan pelatihan penggunaan *e-learning*, serta memberikan motivasi pada guru untuk meningkatkan kemampuan mengajarnya. Sejalan dengan hasil penelitian A. Mullen (2020), bahwa "*Data*

analysis produces three themes: (1) mentoring strategies used; (2) the uns calm reality of pandemics and (3) proven personal professional development opportunities". Penelitian tersebut mengungkapkan perlunya strategi pendampingan pada guru sebagai upaya meningkatkan kemampuannya dalam menggunakan *e-learning*. Solusi lain yakni mencari alternatif *platform* yang sesuai yang dapat diakses oleh siswa secara keseluruhan, serta memberikan toleransi waktu pengumpulan tugas pada siswa ketika mereka mengadukan adanya kendala yang dihadapi saat pembelajaran menggunakan *e-learning*.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PPKn kelas XI melalui *e-learning* pada masa pandemi *Covid-19* penting untuk dilakukan dan mendapatkan perhatian khusus. Pendidikan merupakan usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Sebagai negara yang demokrasi perlu adanya masyarakat yang kritis, aktif dan berkarakter. Hal tersebut dapat diperoleh dari pembelajaran yang ada di sekolah. Walaupun dalam keadaan jaga jarak seperti ini proses pembelajaran harus tetap terlaksana walaupun dengan menggunakan perantara yang ada.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka implemntasi pembelajaran PPKn kelas XI melalui *e-learning* pada masa pandemi *Covid-19* sudah dilaksanakan dengan baik, dimulai dari perencanaan pembelajaran yang difokuskan pada pelatihan guru menggunakan *e-learning* untuk meningkatkan kemampuannya menggunakan *e-learning*. Aplikasi yang digunakan adalah *google class room* dan *whatsapp grup*.

Kendala yang dialami dalam implentasi pembelajaran PPKn kelas XI melalui *e-learning* adalah kesiapan dan kempuan guru dalam menggunakan *e-learning*, kendala jaringan dan listrik yang kurang memadai. Solusi dari kendala yang dihadapi dalam implementasi pembelajaran *e-learning* adalah, mengadakan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan guru, menggunakan aplikasi *whatsapp* saat tidak bisa menggunakan *google class room*, serta memberikan tolerasi waktu dalam mengumpulkan tugas ketika siswa mengalami kendala dalam

pembelajaran. Hasil pembelajaran PPKn kelas XI melalui *e-learning* pada masa pandemi *Covid-19* adalah sebesar 58% di atas rata-rata dari 29 siswa

Implikasi penelitian ini dalam pembelajaran PPKn kelas XI melalui *e-learning* belum berjalan secara maksimal maka perlu ditingkatkan lagi kemampuan guru dalam penggunaan *e-learning* dan perbaikan pola komunikasi dengan siswa, menambahkan fasilitas penunjang keberhasilan pembelajaran menggunakan *e-learning*.

DAFTAR PUSTAKA

Daryono, M. 2011. *Pengantar Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dwi C, Brihannur dkk . 2020. "Analisis Keefektifan Pembelajaran Online di Masa Pandemi *Covid-19*" *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol 10(36-37). <https://www.google.com/ummaspul.e-journal>. Diakses pada hari Senin tanggal 15 Juni 2020 pukul 20.00 WIB

Joshi dkk. 2020. "Impact of Coronavirus Pandemic on the Indian Education Sector Perspectives of Teachers on Online Teaching and Assessments", *Interactive Technology and Smart Education*, 22 (20). Doi.10.1108/ITSE-06-2020-0087. <https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/itse-062020-0087/full/html>. Diakses pada hari Senin tanggal 22 Juli 2020 Pukul 20.00 WIB.

Kemendikbud RI, 2020. Surat Edaran Kemendikbud Nomor 4 Tahun 2020. tentang *Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Virus Corona Disease Covid 19*. Jakarta: Lembaran Negara Republik Indonesia

Kemenkes RI, 2020. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 tahun 2020. tentang *Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Covid-19*. Jakarta: Lembaran Negara Republik Indonesia

Mainka, Christina. 2016. "E-learning: Vision to Reality". *The Journal of Interactive Technology & Smart Education*. Vol 3 (2) 101-111. Doi: 10.1108/17415650680000056. <https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/17415650680000056/full/html>. Diakses pada hari Senin tanggal 05 Oktober 2020 pukul 10.10 WIB.

Mullen, C.A. 2020. "Online doctoral mentoring in a pandemic: help or hindrance to academic progress on dissertations?" *International Journal of Mentoring and Coaching in Education*. Vol 19 (16). Doi: 10.1108/IJMCE-06-2020-0029. <https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/ijmce-06-2020-0029>.

[0029/full/html](#). Diakses pada Hari Senin tanggal 05 Oktober 2020 pukul 10.20 WIB.

Ozili, Peterson. 2020. "Covid-19 in Africa": *Socio- Economic Impact, Policy Response and Opportunities*. *Industry and Public Sector Management*. Vol 40(1).Doi:10.1108/IJSSP-05-2020-0171.https://www.researchgate.net/publication/34174343119in_africa_socioeconomic_impact_policy_responsopportunities. Diakses pada hari Senin tanggal 05 Oktober 2020 pukul 10.20 WIB.

Rajhans dkk. 2020. "Adopting A Modified Delphi Technique For Revisiting The Curriculum" *A Useful Approach During The Covid-19 Pandemic*, 20. 3 (10). Doi:10.1108/Qrj-05-2020-004. <https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/qrj-05-2020-0043/full/html>. Diakses pada hari Senin tanggal 05 Oktober 2020 pukul 10.30 wib.

Rana S dkk. 2020. "A perspective on the positioning of Indian business schools post COVID-19 pandemic", *International Journal of Emerging Markets*, 15 (13). doi: 10.1108/IJOEM-04-2020-0415. <https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/ijjem-04-2020-0415/full/html>. Diakses pada hari Senin tanggal 05 Oktober 2020 Pukul 10.30 WIB.

Rosali, Ely Satiyasih. 2020. "Aktifitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Siliwangi Tasikmalaya". *Geography Science Education Journal (GEOSEE)* 1. (29) <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/geosee/index>. Diakses pada hari Sabtu tanggal 03 Oktober 2020. Pukul 15.00 WIB.

Sugiyono. 2007. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Wijaya, Dessta 2015. "Implementasi *e-learning* di SMP Negeri 10 Yogyakarta" *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Yogyakarta.